HJK HOLISTIK JURNAL KESEHATAN
ISSN 1978-3337 (Print)
ISSN 2620-7478 (Online)
DOI: 10.33024

Nomor: 79/E/KPT/2023

INFORMASI ARTIKEL
Received: April, 14, 2026
Revised: July, 22, 2026
Available online: July, 26, 2026
at: https://e-jurnal.iphorr.com/index.php/hjk

Pengukuran tingkat kapabilitas rekam medis elektronik menggunakan COBIT 2019

Fariz Satya Hadi*, Tria Saras Pertiwi, Hosizah, Imam Sutanto

Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan, Fakultas Ilmu–Ilmu Kesehatan, Universitas Esa Unggul
Korespondensi penulis: Fariz Satya Hadi. *Email: fasahabutut10@student.esaunggul.ac.id

Abstract

Background: The development of digital transformation in the healthcare sector has driven the importance of structured IT asset management, particularly in the implementation of electronic medical records (EMD) systems.
Purpose: To analyze the capability level of the BAI09 (manage assets) process in the implementation of an EMR in a hospital using the COBIT 2019 framework.
Method: This descriptive quantitative study used a case study approach on the implementation of an EMR at Bhakti Mulia Hospital. The research focused on measuring the capability level of IT asset management using the COBIT 2019 framework in the BAI09 (manage assets) domain. The analysis was conducted by measuring capability levels based on the COBIT 2019 model, covering Levels 0 to 5. The resulting data were used as the basis for a descriptive evaluation to develop recommendations for improvements and enhance IT asset management capabilities in the EMR.
Results: The capability level of the BAI09 process was at Level 3 (established process) with an achievement rate of 100%, indicating that the IT asset management process has been documented and consistently implemented. Meanwhile, achievement at Level 4 (predictable process) remains at 75%, or largely achieved. Consequently, the implementation of data-based performance measurement and monitoring has not been optimally implemented. Gaps identified include the lack of key performance indicators (KPIs), a real-time asset monitoring system, and an integrated software license audit mechanism.
Conclusion: Measuring the capability level of information technology asset management in electronic medical records (EMD) systems using the COBIT 2019 framework in domain BAI09 (manage assets) is quite effective in providing an overview of the organization's capability level. A capability level reaching Level 3 (established process) indicates that the asset management process has clear procedures, is well-documented, and is consistently implemented to support the operation of the EMR system.
Suggestion: Future research could expand the scope of the evaluation by including more domains within the COBIT 2019 framework to obtain a more comprehensive picture of information technology governance.

Keywords: Asset Management; BAI09; Capability Level; COBIT 2019; Electronic Medical Record.

PENDAHULUAN

Transformasi digital yang terus berkembang telah mendorong perubahan signifikan dalam penyelenggaraan layanan kesehatan, khususnya pada pemanfaatan teknologi informasi. Salah satu bentuk penerapan transformasi tersebut adalah sistem rekam medis elektronik (RME), yang berperan sebagai media penyimpanan data pasien secara digital sekaligus mendukung pengambilan keputusan klinis, meningkatkan efisiensi proses administrasi, serta meminimalkan risiko kesalahan akibat pencatatan secara manual. Penerapan RME yang optimal juga berkontribusi terhadap peningkatan mutu pelayanan, kemudahan akses informasi, serta koordinasi yang lebih efektif antar

DOI: https://doi.org/10.33024/hjk.v20i5.2964

unit pelayanan (Ningsih, Markus, Rahmani, & Nursanti, 2023; Asih & Indrayadi, 2024; Permatasari, & Nawangsih, 2023).

Rekam medis elektronik (RME) merupakan komponen penting dalam sistem pelayanan kesehatan modern karena mampu mengelola data pasien secara terintegrasi, akurat, dan mudah diakses. Meskipun demikian, keberhasilan implementasi RME sangat dipengaruhi oleh kapabilitas tata kelola teknologi informasi dan kesiapan sumber daya manusia dalam mengoperasikan sistem tersebut. Oleh sebab itu, diperlukan kerangka kerja yang dapat digunakan untuk mengevaluasi sekaligus meningkatkan tata kelola teknologi informasi secara sistematis (Titah, & Sutabri, 2024; Babo, Nurlindawati, & Purwanti, 2023).

Salah satu kerangka kerja yang banyak digunakan dalam evaluasi tata kelola teknologi informasi adalah COBIT 2019 yang dikembangkan oleh ISACA. Framework ini menyediakan panduan yang komprehensif untuk mengelola serta mengevaluasi proses teknologi informasi. Pada penelitian ini, pengukuran difokuskan pada domain BAI09 (*manage assets*), yang mencakup pengelolaan aset teknologi informasi, seperti perangkat keras, perangkat lunak, dan aset informasi. Domain tersebut memiliki peran penting dalam implementasi RME karena berkaitan dengan pengelolaan siklus hidup aset digital yang mendukung keberlangsungan operasional sistem (Parera & Tambotoh, 2024; Information Systems Audit and Control Association, 2021; Rubiyanti, 2023).

Pengelolaan aset teknologi informasi yang belum optimal masih menjadi tantangan di berbagai fasilitas pelayanan kesehatan. Permasalahan yang sering dijumpai meliputi belum tersedianya katalog aset yang terstandarisasi, belum optimalnya pemantauan terhadap siklus hidup aset, serta lemahnya pengendalian dalam proses pembaruan maupun penghapusan aset. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan antara praktik pengelolaan aset yang diterapkan dengan standar tata kelola yang diharapkan (Budiana, Aryanto, & Sunarya, 2024; Anggriani, Syahidin, Sari, & Sukmawijaya, 2023).

Melalui pengukuran kapabilitas menggunakan COBIT 2019, organisasi dapat mengevaluasi tingkat kemampuan setiap proses teknologi informasi, mulai dari level terendah hingga level tertinggi. Hasil pengukuran tersebut tidak hanya memberikan gambaran mengenai kondisi kapabilitas saat ini, tetapi juga menjadi landasan dalam merumuskan strategi perbaikan yang lebih terarah untuk menjamin ketersediaan, keamanan, dan keandalan sistem rekam medis elektronik (RME) (Krisnanik, Muliawati, Rahayu, Dewi, & Indriana, 2025; Oktafiani, Nurrizki, Suhirman, & Sutarman, 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kapabilitas pengelolaan aset teknologi informasi pada sistem RME menggunakan domain BAI09 (*manage assets*) dalam kerangka kerja COBIT 2019. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar dalam penyusunan rekomendasi strategis guna meningkatkan tata kelola teknologi informasi di rumah sakit, sehingga mampu mendukung transformasi digital serta mendorong peningkatan kualitas pelayanan kesehatan secara berkelanjutan (Wattimury & Faza, 2023; Information Systems Audit and Control Association, 2021).

METODE

Penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan studi kasus pada implementasi sistem rekam medis elektronik (RME) di Rumah Sakit Bhakti Mulia. Fokus penelitian diarahkan pada pengukuran tingkat kapabilitas pengelolaan aset teknologi informasi menggunakan kerangka kerja COBIT 2019 pada domain BAI09 (*manage assets*).

Responden penelitian ditentukan berdasarkan pendekatan *Responsible, Accountable, Consulted, Informed* (RACI) untuk mengidentifikasi pihak-pihak yang memiliki keterlibatan langsung dalam pengelolaan sistem. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi yaitu pengamatan langsung pada objek atau kegiatan di lapangan untuk melihat situasi nyata, wawancara yaitu melakukan tanya jawab secara langsung kepada pihak-pihak yang berperan dalam pengelolaan sistem, seperti staf teknologi informasi dan pengguna sistem RME dan kuesioner yaitu pemberian daftar pertanyaan tertulis kepada responden yang disusun berdasarkan praktik pada domain BAI09 COBIT 2019, meliputi proses BAI09.01 hingga BAI09.05.

Instrumen kuesioner disusun menggunakan skala *Guttman* dengan alternatif jawaban “Ya” dan “Tidak” guna mengukur tingkat pemenuhan pada setiap aktivitas proses. Analisis dilakukan melalui pengukuran tingkat kapabilitas berdasarkan model

Fariz Satya Hadi*, Tria Saras Pertiwi, Hosizah, Imam Sutanto

Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan, Fakultas Ilmu–Ilmu Kesehatan, Universitas Esa Unggul
Korespondensi penulis: Fariz Satya Hadi. *Email: fasahabutut10@student.esaunggul.ac.id

DOI: https://doi.org/10.33024/hjk.v20i5.2964

COBIT 2019 yang mencakup Level 0 hingga Level 5, kemudian dilanjutkan dengan analisis kesenjangan (*gap analysis*) antara kondisi saat ini (*as-is*) dan kondisi yang diharapkan (*to-be*). Data hasil analisis digunakan sebagai dasar dalam evaluasi secara deskriptif untuk penyusunan rekomendasi perbaikan dan meningkatkan kapabilitas pengelolaan aset teknologi informasi pada sistem rekam medis elektronik (RME).

HASIL

Tabel 1. Tingkat kapabilitas (*manage assets*) responden(N=3)

Variabel	Hasil objektif tingkat kapabilitas			
	Level 1 (*performed process*)	Level 2 (*managed process*)	Level 3 (*established process*)	Level 4 (predictable process)
Pencapaian kapabilitas (%)				
Responden 1	100.0	100.0	100.0	75.0
Responden 2	100 .0	100 .0	100 .0	75.0
Responden 3	100 .0	100 .0	100 .0	75.0

Tabel 1. menunjukkan pencapaian kapabilitas responden 1 pada level *performed process* adalah sebesar 100%, pada level *managed process* sebesar 100%, pada level *established process* sebesar 100%, dan pada level *predictable process* sebesar 75%. Untuk pencapaian kapabilitas responden 2 pada level *performed process* adalah sebesar 100%, pada level *managed process* sebesar 100%, pada level *established process* sebesar 100%, dan pada level *predictable process* sebesar 75%. Untuk pencapaian kapabilitas responden 3 pada level *performed process* adalah sebesar 100%, pada level *managed process* sebesar 100%, pada level *established process* sebesar 100%, dan pada level *predictable process* sebesar 75%.

Fariz Satya Hadi*, Tria Saras Pertiwi, Hosizah, Imam Sutanto

Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan, Fakultas Ilmu–Ilmu Kesehatan, Universitas Esa Unggul
Korespondensi penulis: Fariz Satya Hadi. *Email: fasahabutut10@student.esaunggul.ac.id

DOI: https://doi.org/10.33024/hjk.v20i5.2964

Tabel 2. Deskripsi pencapaian kapabilitas

Tingkat kapabilitas	*Objective process*	Deskripsi
BAI09 level 1	*Performed Process*	*Objective process* BAI09 (*manage assets*) memperoleh tingkat pencapaian sebesar 100% dan termasuk dalam kategori *fully achieved* (85–100). Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh aktivitas pada proses BAI09 telah dilaksanakan secara konsisten sesuai dengan pedoman COBIT 2019. Capaian tersebut mengindikasikan bahwa kapabilitas proses BAI09 telah mencapai Level 1 (*performed process*), yang menandakan bahwa seluruh praktik dasar telah terpenuhi sehingga proses pengelolaan aset teknologi informasi mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi sehingga memenuhi persyaratan untuk dilakukan penilaian pada level kapabilitas berikutnya.
BAI09 level 2	*Managed Process*	*Objective process* BAI09 (*manage assets*) memperoleh tingkat pencapaian sebesar 100% dan termasuk dalam kategori *fully achieved* (85–100). Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh aktivitas pada proses BAI09 telah dilaksanakan secara konsisten sesuai dengan ketentuan dalam COBIT 2019. Capaian tersebut mengindikasikan bahwa kapabilitas proses BAI09 telah mencapai Level 2 (*managed process*), yang menunjukkan bahwa proses telah direncanakan, dikelola, dan dikendalikan dengan baik sehingga memenuhi persyaratan untuk dilakukan penilaian pada level kapabilitas berikutnya.
BAI09 level 3	*Established Process*	*Objective process* BAI09 (*manage assets*) memperoleh nilai tingkat kapabilitas sebesar 100%, sehingga termasuk dalam kategori *fully achieved* (85–100%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh aktivitas pada proses BAI09 telah dilaksanakan secara konsisten dan memenuhi ketentuan yang ditetapkan dalam COBIT 2019 *framework*. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tingkat kapabilitas proses BAI09 berada pada Level 3 (*established process*), yang menandakan seluruh persyaratan pada level tersebut telah terpenuhi sepenuhnya sehingga proses dinilai siap untuk dilakukan penilaian pada level kapabilitas berikutnya.
BAI09 level 4	*Predictable Process*	*Objective process* BAI09 (*manage assets*) memperoleh nilai sebesar 75%, yang menunjukkan bahwa tingkat kapabilitas berada pada kategori *largely achieved* (50–85%). Hasil tersebut mengindikasikan bahwa sebagian besar aktivitas pada proses BAI09 telah dilaksanakan sesuai dengan pedoman COBIT 2019 *framework,* meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, kapabilitas proses BAI09 berada pada Level 4 (*predictable process*) dengan status *largely achieved*, sehingga persyaratan pada level tersebut belum terpenuhi secara optimal.

Fariz Satya Hadi*, Tria Saras Pertiwi, Hosizah, Imam Sutanto

Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan, Fakultas Ilmu–Ilmu Kesehatan, Universitas Esa Unggul
Korespondensi penulis: Fariz Satya Hadi. *Email: fasahabutut10@student.esaunggul.ac.id

DOI: https://doi.org/10.33024/hjk.v20i5.2964

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kapabilitas pengelolaan aset teknologi informasi pada sistem rekam medis elektronik (RME) di Rumah Sakit Bhakti Mulia berada pada Level 3 (*established process*). Hasil tersebut mengindikasikan bahwa proses pengelolaan aset telah memiliki prosedur yang terdokumentasi dengan baik serta diterapkan secara konsisten sesuai prinsip COBIT 2019, sehingga mampu mendukung keberlangsungan operasional sistem RME. Meskipun demikian, pencapaian pada Level 4 (*predictable process*) masih berada pada kategori *largely achieved* sebesar 75%, yang menunjukkan bahwa penerapan pengukuran dan pengendalian proses secara kuantitatif belum terlaksana secara optimal (Information Systems Audit and Control Association, 2021; Parera & Tambotoh, 2024; Budiana et al., 2024).

Penerapan COBIT 2019 dapat digunakan untuk mengidentifikasi tingkat kapabilitas tata kelola teknologi informasi sekaligus menentukan proses yang masih memerlukan perbaikan. Selain itu, evaluasi tata kelola menggunakan COBIT 2019 juga mampu menghasilkan rekomendasi strategis untuk meningkatkan efektivitas sistem informasi rumah sakit melalui penguatan aktivitas monitoring dan evaluasi. Penelitian ini secara khusus mengkaji domain BAI09 (*manage assets*) pada implementasi RME sehingga memberikan gambaran yang lebih terfokus mengenai pengelolaan aset teknologi informasi di Rumah Sakit (Krisnanik et al., 2025; Thenu & Rudianto, 2024; Moryanda, Pujani, & Marpaung, 2024).

Belum tercapainya Level 4 (*predictable process*) menunjukkan bahwa organisasi masih perlu meningkatkan penerapan *key performance indicators* (KPI), monitoring aset berbasis data, serta audit lisensi perangkat lunak secara berkala. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa pengukuran kinerja dan evaluasi berkelanjutan masih menjadi faktor penting dalam meningkatkan kapabilitas tata kelola teknologi informasi. Oleh karena itu, penyusunan KPI, pengembangan sistem monitoring aset secara *real-time*, serta pelaksanaan evaluasi secara berkala diharapkan mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan aset teknologi informasi dan mendukung kualitas layanan rekam medis elektronik (RME) (Sherly & Fianty, 2024; Pradana, Lubis, Abdurrahman, Alqahtani, Zamzami, & Ramadhani, 2024; Rachmaningtyas, Dini, & Ibrahim, 2021; Vidiarti, & Mulyanti, 2023; Setiatin, Ningrum, & Andhani, 2023; Daeli, Ramadhani, & Hartono, 2024).

SIMPULAN

Pengukuran tingkat kapabilitas pengelolaan aset teknologi informasi pada sistem rekam medis elektronik (RME) menggunakan framework COBIT 2019 pada domain BAI09 (*manage assets*) cukup efektif dalam memberikan gambaran tingkat kapabilitas organisasi. Tingkat kapabilitas yang sudah mencapai pada level 3 (*established process*) mengindikasikan bahwa proses pengelolaan aset telah memiliki prosedur yang jelas, terdokumentasi dengan baik, serta diterapkan secara konsisten untuk mendukung operasional sistem RME. Pencapaian pada level 4 (*predictable process*) yang belum optimal teridentifikasi karena masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, seperti penerapan indikator kinerja yang terstandarisasi, pelaksanaan monitoring aset berbasis data, serta pengendalian lisensi perangkat lunak yang belum dilakukan berkesinambungan. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan aset teknologi informasi telah berjalan dengan baik, namun masih diperlukan upaya peningkatan pada aspek pengukuran kinerja, monitoring, dan pengendalian agar tingkat kapabilitas dapat ditingkatkan ke level berikutnya.

SARAN

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan evaluasi dengan melibatkan lebih banyak domain dalam framework COBIT 2019 sehingga diperoleh gambaran tata kelola teknologi informasi yang lebih komprehensif. Selain itu, penelitian berikutnya dapat mengombinasikan pendekatan kuantitatif dan kualitatif, misalnya melalui wawancara terstruktur serta analisis longitudinal, agar diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi tingkat kapabilitas pengelolaan aset teknologi informasi pada sistem rekam medis elektronik (RME).

Fariz Satya Hadi*, Tria Saras Pertiwi, Hosizah, Imam Sutanto

Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan, Fakultas Ilmu–Ilmu Kesehatan, Universitas Esa Unggul
Korespondensi penulis: Fariz Satya Hadi. *Email: fasahabutut10@student.esaunggul.ac.id

DOI: https://doi.org/10.33024/hjk.v20i5.2964

DAFTAR PUSTAKA

Anggriani, M., Syahidin, Y., Sari, I., & Sukmawijaya, J. (2023). Desain tata kelola rekam medis elektronik berbasis teknologi informasi dalam pelayanan pasien IGD dengan metode Agile. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi dan Aplikasi* ISSN, 2654, 3788.

Asih, H. A., & Indrayadi, I. (2024). Transformation from manual medical records to electronic medical records: a phenomenological study. *Contagion: scientific periodical journal of public health and coastal health*, 6(1), 25-34.

Babo, D. H. P., Nurlindawati, N., & Purwanti, S. (2023). Literature review: Kesiapan penyelenggaraan rekam medis elektronik di Puskesmas. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(3), 2439-2450.

Budiana, I. W., Aryanto, K. Y. E., & Sunarya, I. M. G. (2024). Penilaian tata kelola dan manajemen infrastruktur TI Bank BPD XYZ Menggunakan COBIT 2019: Assessment of IT infrastructure governance and management Bank BPD XYZ Using the COBIT 2019. MALCOM: *Indonesian Journal of Machine Learning and Computer Science*, 4(1), 149-161.

Daeli, J., Ramadhani, M., & Hartono, R. K. (2024). Sistem keamanan dan kerahasiaan rekam medis di Rumah Sakit Umum Daerah Pasar Minggu Tahun 2023. *Health & Medical Sciences*, 1(2), 15.

Information Systems Audit and Control Association. (2021). Using COBIT 2019 to proactively mitigate the impact of COVID-19. Diakses dari: https://www.isaca.org/resources/news-and-trends/industry-news/2021/using-cobit-2019-to-proactively-mitigate-the-impact-of-covid-19

Krisnanik, E., Muliawati, A., Rahayu, T., Dewi, C. N. P., & Indriana, I. H. (2025). Analisis capability tata kelola teknologi informasi menggunakan kerangka kerja cobit 2019 (studi kasus: diskoumperindag kabupaten serang, banten). *Technologia: Jurnal Ilmiah*, 16(1), 47-57.

Moryanda, R., Pujani, V., & Marpaung, Y. (2024). Evaluasi sistem informasi manajemen rumah sakit menggunakan framework COBIT 2019 (Studi kasus: Semen Padang Hospital). J. Nas. *Teknol. dan Sist.* Inf, 9(3), 299-306.

Ningsih, K. P., Markus, S. N., Rahmani, N., & Nursanti, I. (2023). Analisis kesiapan pengembangan rekam medis elektronik menggunakan DOQ-It di Rs "X" Yogyakarta. *Indonesian of Health Information Management Journal* (INOHIM), 11(1), 37-42.

Oktafiani, R., Nurrizki, M. A., Suhirman, S., & Sutarman, S. (2023). Penerapan audit sistem informasi pada instansi pemerintah dengan framework COBIT: Literatur Review. *Jurnal Aplikasi Teknologi Informasi dan Manajemen* (JATIM), 4(1), 27-36.

Parera, N. M., & Tambotoh, J. J. C. (2024). Measuring IT governance capability at DISKOMINFO Salatiga using COBIT 2019. Sistemasi: *Jurnal Sistem Informasi*, 13(1), 324-334.

Permatasari, A. D., & Nawangsih, I. (2023). Sistem informasi rekam medis berbasis web di Praktek Dokter Umum dr. Siti Hodijah. *Jurnal Informatika Teknologi dan Sains (Jinteks*), 5(3), 454-460.

Pradana, V. P., Lubis, M., Abdurrahman, L., Alqahtani, R. A., Zamzami, I. F., & Ramadhani, R. (2024). Evaluating IT performance management in the Faculty of Industrial Engineering at Telkom University through COBIT 2019 domain MEA01 in alignment with LAM-INFOKOM standards. Electronic *Integrated Computer Algorithm Journal*, 1(2), 41-49.

Rachmaningtyas, M. D., Dini, M., & Ibrahim, P. A. (2021). Audit sistem informasi sales force dengan menggunakan framework COBIT 4.1. *JSil (Jurnal Sist. Informasi*), 8(2), 115-121.

Fariz Satya Hadi*, Tria Saras Pertiwi, Hosizah, Imam Sutanto

Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan, Fakultas Ilmu–Ilmu Kesehatan, Universitas Esa Unggul
Korespondensi penulis: Fariz Satya Hadi. *Email: fasahabutut10@student.esaunggul.ac.id

DOI: https://doi.org/10.33024/hjk.v20i5.2964

Rubiyanti, N. S. (2023). Penerapan rekam medis elektronik di rumah sakit di Indonesia: Kajian yuridis. ALADALAH: *Jurnal Politik, Sosial, Hukum Dan Humaniora*, 1(1), 179-187.

Setiatin, S., Ningrum, I. S., & Andhani, A. Z. (2023). Evaluasi E-Medrec pada bagian analisis rekam medis kuantitatif rawat inap di Rumah Sakit TK II Dustira Cimahi. *Jurnal Ilmiah Perekam dan Informasi Kesehatan Imelda* (JIPIKI), 8(2), 231-241.

Sherly, S., & Fianty, M. I. (2024). Enhancing financial technology operations: a comprehensive evaluation using COBIT 2019 framework. *Jurnal Riset Informatika*, 6(2), 57-66.

Thenu, G. B., & Rudianto, C. (2024). Audit sistem informasi menggunakan framework COBIT 2019 (Studi Kasus: PT X). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 6(4), 762-767.

Titah, T., & Sutabri, T. (2024). Evaluasi tata kelola teknologi informasi pada puskesmas sukarami menggunaka framework COBIT 5 domain evaluate, Direct, and Monitor (EDM). *Jurnal Komtika (Komputasi dan Informatika),* 8(2), 162-170.

Vidiarti, Y., & Mulyanti, D. (2023). Strategi manajemen peningkatan mutu rekam medis elektronik di Rumah Sakit. *Jurnal Ilmiah Kedokteran dan Kesehatan*, 2(2), 101-107.

Wattimury, G., & Faza, A. (2023). COBIT 2019 implementation for enhancing IT governance in educational institutions. JISKA (*Jurnal informatika sunan kalijaga*), 8(3), 210-221.

Fariz Satya Hadi*, Tria Saras Pertiwi, Hosizah, Imam Sutanto

Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan, Fakultas Ilmu–Ilmu Kesehatan, Universitas Esa Unggul
Korespondensi penulis: Fariz Satya Hadi. *Email: fasahabutut10@student.esaunggul.ac.id

DOI: https://doi.org/10.33024/hjk.v20i5.2964